

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN TANAMAN KUPU-KUPU (*Bauhinia purpurea* L.) SEBAGAI FUNGISIDA ALAMI DALAM MENGENDALIKAN JAMUR *Colletotrichum acutatum* J.H. Simmonds PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA BUAH CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)

Oleh

GHALDA ALVINA FAHLEVI

Penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* dan sering menyerang buah cabai merah di Asia. Umumnya para petani menggunakan fungisida kimia dalam pengendalian penyakit ini. Pemanfaatan ekstrak tumbuhan sebagai fungisida alami dapat menjadi salah satu alternatif pengendalian ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas daya hambat ekstrak etanol daun kupu-kupu dan mengetahui konsentrasi terbaik ekstrak etanol daun kupu-kupu dalam mengendahkan jamur *Colletotrichum acutatum* pada buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.). Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tujuh perlakuan yaitu Kontrol (A), dan konsentrasi ekstrak etanol daun kupu-kupu 0,5 % (B), 1 % (C), 1,5 % (D), 2 % (E), 2,5 % (F), 3 % (G). Setiap perlakuan dilakukan 4 kali pengulangan. Parameter yang diamati yaitu diameter koloni jamur, kejadian penyakit, keparahan penyakit, dan susut bobot. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5 % ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun kupu-kupu efektif dalam mengendalikan kejadian penyakit dan keparahan penyakit, namun tidak efektif pada diameter koloni jamur dan susut bobot buah. Konsentrasi terbaik ekstrak etanol daun kupu-kupu dalam menghambat kejadian penyakit dan keparahan penyakit antraknosa adalah 3%.

Kata kunci: Daun kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.), *Colletotrichum acutatum*, Antraknosa, Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.)